

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bahasa Indonesia pernikahan adalah ikatan perkawinan yang dilakukan sesuai dengan aturan-aturan hukum dan ajaran agama Islam. Sedangkan kata “kawin” itu sendiri adalah mewujudkan keluarga antara seorang pria dan wanita yang melaksanakan hubungan intim atau bersetubuh.¹ Adapun kata nikah memiliki arti perjanjian antara pria dan wanita untuk menjalin hubungan resmi (sah).² Maka dapat disimpulkan bahwa sebuah perkawinan memiliki aspek cakupan yaitu akibat hukum, yang mana dalam hal perkawinan ialah saling mendapatkan hak dan juga kewajiban. Oleh sebab karena perkawinan tergolong dalam penyempurnaan agama.³

Literatur Kamus Al-Munawwir yang berbahasa arab, mengartikan bahwa kata nikah dan *az-zawaju* artinya adalah kawin, sama halnya dengan kata *al-wathu* artinya setubuh atau senggama.⁴ Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) mengartikan pengertian nikah itu sendiri merupakan akad yang sangat kuat yaitu *mitsaqan ghalidhan* dengan mentaati segala perintah Allah dan melaksananya adalah sebuah kebajikan dengan ibadah terlama. Dalam Al-Qur’an disebutkan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet. VII; Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 962 dan 639.

² Departemen pendidikan dan kebudayaan, tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-II, hal.689.

³ Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), hal. 10.

⁴ Achmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta : Putaka Progressif, 1997), hal. 1461

tujuan adanya pernikahan yaitu tercapainya *sakinah mawaddah warahmah*. Salah satu ayat di sebutkan dalam Q.s An-Nur ayat 32.

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۓ ٣٢

Dan nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Mahaluas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui.⁵

Dalam hadis Riwayat Muslim mengatakan bahwa Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّنَا أَحَدُنَا شَهْوَتُهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ قَالَ « وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ فِيهَا وَزْرٌ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَالِلِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ »

"Hubungan intim antara kalian adalah sedekah". Para sahabat lantas ada yang bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin kami mendatangi istri kami dengan syahwat itu malah mendapatkan pahala?' Beliau menjawab, 'Bukankah jika kalian bersetubuh pada wanita yang haram, kalian mendapatkan dosa? Maka demikian pula jika kalian bersetubuh dengan wanita yang halal, kalian akan mendapatkan pahala' (HR. Muslim no. 1006).⁶

Jika suatu pernikahan didasarkan pada perintah Islam dan sunnah-sunnahnya rasul sebagaimana anjuran sebuah pernikahan itu adalah sebagai petunjuk kehidupan untuk melampiaskan hawa nafsu melalui cara yang halal, maka dengan adanya sebuah pernikahan inilah Allah akan menjaga kehormatannya.

⁵ Kemenag RI dan Terjemah Dapertemen Agama RI, Q.s An-Nur ayat 32.

⁶ Artikel Muslimah.or.id, (HR. Muslim nomor. 1006).

Tetapi, kalau dilihat pada realitas kehidupan zaman sekarang ini ada hal yang jauh lebih penting untuk dipersiapkan sebelum adanya pernikahan. Salah satunya adalah persiapan lahir dan batin kedua insan yang ingin menikah. Pada zaman sekarang banyak yang dapat digunakan dalam hal mempelajari tentang persiapan dunia pernikahan dengan menonton K-Drama yang marak berkembang di dunia milenial remaja zaman sekarang yang mana dapat dipelajari bagaimana makna-makna di dalamnya yang memuat gambaran sebuah dunia pernikahan. Sehingga dapat dipahami seperti apa sebenarnya kehidupan dalam menjalin bahtera rumah tangga.

Terlepas dari banyaknya makna pembelajaran yang dapat di ambil hanya dengan menonton maka juga tidak terlepas dengan adanya pengaruh serta kecanduan para penonton dengan alur cerita yang membuat mereka emosional. Seperti halnya teori oleh psikologi mengatakan keadaan tersebut adalah hal yang lumrah oleh sebab itu dikategorikan sebagai hiburan. Tetapi disisi lain dikhawatirkan jika berbentuk candu. Dengan begitu ketika K-Drama di tampilan maka penonton merasa itu menjadi representasi dari dirinya yang mana permasalahan didrama itu akan terjadi pada dirinya dimasa yang akan datang.⁷

Dari hasil beberapa latar belakang masalah mengenai Drama ini maka peneliti mengambil salah satu sampel dari penayangan Drama Korea yang berjudul "*The World Of The Married*" alasannya karena penayangan ini sempat booming sepanjang sejarah dalam pendramaan Korea, yang mana dalam dunia pasaran global pun memiliki rating yang sangat fantastis. Alur dari cerita drama

⁷ Artikel CNN Indonesia Di Akses Tanggal 10 September 2022 Pada Pukul; 10:20. WITA.

ini mengandung permasalahan yang komplis yang selaras dengan Fikih Munakahat, yakni tentang bagaimana gambaran dalam kehidupan dunia pernikahan. Dalam Drama tersebut mengisahkan ada seorang istri yang bekerja sebagai dokter bernama Ji Sun-Woo dan Lee Tae-Oh suaminya yang berprofesi sebagai sutradara sebuah film, yang mungkin bisa dikatakan cukup terkenal dengan ketenarannya.

Ia menjalankan bisnis sutradra film ini berkat bantuan finansial ekonomi istrinya. Pasangan keduanya ini sudah memiliki anak tunggal bernama Lee Joon-Young. Dan sebenarnya dunia pernikahan mereka ini sudah bisa dikatakan *parfait* dalam menjalani sebuah bahtera rumah tangga, tetapi suaminya Lee Tae-Oh ternyata punya seorang wanita simpanan ia selingkuh dengan seorang perempuan cantik bernama Da-Kyung. Dalam hal ini maka mulailah menimbulkan berbagai konflik dalam rumah tangga Ji Sun-Wo.

Bahkan menurut *Nielsen Tv ratings* Korea Drama tersebut memiliki rating tertinggi dalam dunia pendramaan, yang mampu mencapai rating 28,371% dan rata-rata nasional yang fantastis yaitu mencapai 31,669%. Berdasarkan artikel CNN Indonesia menyebutkan "*The World Of The Married*" terus berhasil menguras emosi penonton secara perlahan yang dimana melonjak mencapai 24,332% episode ke-12 dan episode ke-16 mencapai 28,371%.⁸

Dalam Drama "*The World Of The Married*" ada banyak faktor yang menjadi pengaruh utama yang paling menarik sepanjang sejarah yaitu alur ceritanya langsung kepada inti permasalahannya, seperti istrinya (Ji Sun-Woo) di

⁸CNN Indonesia-Rating serial *The World Of The Married* di akses pada tanggal 29 September 2022, Pukul 23:01 WITA.

episode 1 (satu) sudah diperlihatkan secara spontan mengalami kejanggalan terhadap perubahan suaminya (Lee Tae-Oh), ia mencurigai suaminya memiliki seorang wanita simpanan. Di sini jelas sangat berbeda pada drama-drama yang pada umumnya yang kemungkinan besar biasanya alur cerita memerlukan pengenalan tokoh-tokoh terlalu lama dan panjang lebar, sehingga terlalu rumit untuk dapat dipahami.

Maka dari itu peneliti akan mengaji edelita dan realita yang terjadi pada penayangan "*The World Of The Married*" ini yang memiliki banyaknya jalanan konflik yang ada pada ceritanya. Walaupun sebuah drama itu fiktif belaka tetapi tidak bisa dipungkiri karena zaman sekarang sebuah tontonan itu bisa mempengaruhi pola pikir seseorang. Maka dalam drama ini adanya jalanan konflik rumah tangga yang rumit akan di selaraskan dengan Fiqh Munakahat, seperti hal adanya perzinahan, perselingkuhan, hamil luar nikah, dan adanya kdrt seperti pertengkaran (*syiqaq*), kemudian ada pembangkangan suami terhadap istri (*nusyuz*) serta adanya talak. Tentu dengan adanya jalanan konflik permasalahan seperti ini membuat penonton merasa takut untuk melangkah kepada jenjang sebuah pernikahan. Besar kemungkinan kecil dari permasalahan tersebut realitanya banyak terjadi pada dunia pernikahan pada zaman sekarang.

Dalam penelitian ini nantinya akan dikhususkan dalam ruang lingkup untuk Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebagai responden dan narasumber untuk memberikan tanggapan mereka terhadap pengaruh tayangan k-drama "*The World Of The Married*". Mengapa demikian, karena mereka sudah banyak menimba ilmu serta bekal mengenai Mata Kuliah Fikih

Munakahat, setidaknya mereka sudah ada gambaran tentang mengetahui bagaimana manajemen suatu pernikahan. Dan bahkan pada zaman globalisasi anak milenial sekarang sudah banyak belajar bagaimana mempertimbangkan untuk mencari referensi kandidat untuk menentukan sebuah pasangan hidup salah satunya adalah mengenai pentingnya sebuah *kafa'ah* dalam kesiapan pernikahan.

Faktanya memang benar, ternyata Islam memang sedetail itu, sampai menganjurkan untuk menentukan sebuah pasangan hidup, yang sering disebut dengan *kafa'ah* dalam Fikih Munakahat. Perlu diperhatikan bagi wanita maupun laki-laki karena orang yang akan dipilih adalah penentu jalan dunia dan akhirat. Sebab komposisi cinta itu bisa di katakan hanya 10%. 90% dari itu adalah komitmen, kerja sama yang baik, ibadah kepada Allah, cara berpikir yang positif terhadap pasangan, bahkan menjaga hubungan baik dengan dua keluarga besar. Maka dari itu belajar tidak dituntut hanya mendengarkan tausyiah atau konsultasi tetapi dengan adanya kemajuan teknologi justru harus dimanfaatkan dengan hal yang positif serta mampu mengakses pembelajaran dalam hal mempelajari kesiapan dalam pernikahan hanya dengan menonton.

Maka dari itu akan dihubungkan dengan sebuah tayangan K-Drama "*The World Of The Married*" dan tanggapan Mahasiswi Fakultas Syariah. Maka dari itu peneliti sangat merasa penting dan menarik untuk meneliti yang mungkin ada kaitannya dengan konflik yang terjadi di drama ini yang berjudul **"Tanggapan Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin Tentang Penayangan K-Drama "*The World Of The Married*".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan tentang penayangan K-Drama "*The World Of The Married*" terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah?
2. Bagaimana Perspektif Fikih Munakahat terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, yakni:

1. Mengetahui peran Untuk mengetahui bagaimana tanggapan tentang penayangan K-Drama "*The World Of The Married*" terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah.
2. Untuk mengetahui Perspektif Fikih Munakahat terhadap kesiapan pernikahan Mahasiswi Fakultas Syariah.

D. Signifikansi Penelitian

Kegunaan penelitian berisi uraian tentang kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian skripsi baik bersifat teoretik-akademik maupun praktis. Yang mana berisi manfaat penelitian, manfaat penelitian dibedakan menjadi dua diantaranya manfaat ditinjau dari segi teoritis dan dari segi praktis. Manfaat teoritis dan praktis akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan sebagai jalan pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam penelitian dimasa mendatang.
- b. Sebagai bahan bacaan dan sumbangan pemikiran dalam memperkarya literatur Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai upaya Untuk memberikan sebuah referensi dan sumber informasi tentang bagaimana pengaruh K-Drama "*The World Of The Married*" terhadap kesiapan pernikahan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan nantinya dalam memecahkan problematika konflik yang berkembang dalam dunia pernikahan serta menambah wawasan terkait dengan Perspektif Fikih Munakahat terhadap tontonan K-Drama "*The World Of The Married*"

E. Definisi Operasional

Definisi operasional sering disebut sebagai batasan istilah. Dengan adanya batasan istilah maka perlu dilakukan untuk memperjelas dalam membatasi judul penelitian. Tujuannya untuk menghindari adanya kekeliruan. Maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah tersebut:

1. Tanggapan

Tanggapan adalah yang berisikan suatu fenomena yang terjadi berdasarkan fakta dan alasan yang menguatkan. Dalam kamus KBBI menyatakan bahwa

tanggapan adalah media bagi seseorang untuk menyampaikan komentar terhadap suatu hal.⁹ Selaras dengan penelitian ini nantinya akan dimaksudkan bagaimana tanggapan tentang penayangan K-drama “*The World Of The Married*” terhadap kesiapan pernikahan mahasiswi Fakultas Syariah yang akan di dasarkan pada Perspektif Fikih Munakahat dalam kategori dominan pada hal *kafa'ah*

2. K-Drama “*The World Of The Married*”

Drama Korea adalah kumpulan film di Korea Selatan yang menceritakan sebuah kisah dengan pesan untuk penonton. Isu-isu sosial sering digunakan sebagai latar cerita dalam industri perfilman Korea. Hasilnya, Drama Korea terkenal karena seninya yang mencoba menggambarkan dunia saat ini salah satunya yang telah sukses di berbagai belahan Asia adalah penayangan drama “*The World Of The married*” yang dimana dalam alur ceritanya mengandung latar belakang kejadian perselingkuhan. Jadi yang di maksud disini adalah penayangan drama “*The World Of The Married*” yang berkaitan dengan dunia pernikahan serta konflik masalah yang komplit, yang mana nantinya akan diselaraskan dengan kajian teori dari Fiqh Munakahat.

3. Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin adalah sekumpulan perempuan yang berkuliah di Fakultas Syariah yang terdiri dari 4 (empat) jurusan, yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Tatanegara, Perbandingan Mazhab dan Hukum Ekonomi Syariah. Namun, Mahasiswi di sini yang di maksud

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengertian Tanggapan di Akses pada tangga; 20 Juni 2023 Jam 10.55.

adalah Mahasiswi yang telah menonton Drama "*The World Of The Married*" dan telah mengetahui spoiler tentang jalan cerita.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti sudah membandingkan hasil yang didapatkan dari beberapa cabang referensi bacaan. Kemudian dengan adanya penelaahan terhadap penelitian yang terlebih dahulu, ternyata peneliti menemukan beberapa judul penelitian yang mirip namun pada substansinya objek dan subjek nya berbeda serta zona penelitian yang berbeda.

1. Peneliti oleh saudari Asheriyati Tri Putri Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul "*Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*" dalam skripsi ini memiliki sama-sama membahas objek penelitian tentang sebuah tayangan tetapi dalam skripsi ini lebih membahas tentang mengenai pengaruh tayangan K-Drama. Secara khusus dalam skripsi ini juga membahas bagaimana siswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengalami perubahan perilaku setelah menonton tayangan Drama Korea. Penelitian ini menggunakan kombinasi metode mix kualitatif dan kuantitatif, dengan perspektif pendekatan sosiologis¹⁰

¹⁰ Asheriyati Tri Putri Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar "*Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*" 2019

2. Peneliti oleh saudari Linda Oktapiani Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul *“Dampak Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”* dalam skripsi ini membahas tentang Drama yang banyak disukai oleh kalangan remaja khususnya mahasiswi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Tetapi bedannya peneliti disini lebih ke arah dampak perilaku apa yang terjadi ketika menonton tayangan K-Drama. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.¹¹
3. Peneliti oleh saudari Fara Zulfiani Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta dengan judul *“Analisis Resepsi Penonton Perempuan Yang Belum Menikah Terkait Kekerasan Perempuan Dalam Drama The World Of The Married”* dalam skripsi ini sama-sama mengambil objek penelitian dalam sebuah tayangan K-Drama tetapi bedanya dalam penelitian peneliti adalah mengenai tanggapan dalam bentuk perspektif fiqh munakahat dan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada resepsi penonton terkait dengan adegan kekerasan yang digambarkan pada tayangan Drama tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis resepsi Stuart Hall.

¹¹Linda Oktapiani Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin *“Dampak Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”* 2020

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dan berfokus pada decoding *audiens* yang diambil dari repsepsi masing-masing.¹²

4. Peneliti oleh saudari Fellin Juniarsi Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang dengan judul "*Feminisme dalam Drama Korea The World Of The Married*" dalam skripsi tersebut sama-sama mengambil objek sampel yang sama tetapi peneliti disini lebih fokus membahas tentang Feminisme yaitu asumsi yang menyatakan bahwa perempuan adalah sebab terjadinya penindasan dan dieksploitasi. Data deskriptif tokoh perempuan utama dalam drama Korea "*The World Of The Married*" dianalisis melalui pendekatan kualitatif.¹³
5. Jurnal penelitian oleh Adelya Pratisya Cristy, Irmashanthi Danadharta dan Beta Puspitaning Ayodya yang berjudul "*Respresentasi Karekter Alpha Female Pada Drama Korea (Analisis Semiotika Pada Film The World Of The Married)*" yang mana dalam jurnal ini membahas tentang fenomena ketidaksetaraan gender seperti patriarki terhadap laki-laki maupun perempuan. Dalam penelitian jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengacu pada *Semiotika Roland Barthers* yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.¹⁴

¹² Fara Zulfiani Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta dengan judul "*Analisis Resepsi Penonton Perempuan Yang Belum Menikah Terkait Kekerasan Perempuan Dalam Drama The World Of The Married*"

¹³ Fellin Juniarsi Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang "*Feminisme dalam Drama Korea The World Of The Married*" 2021.

¹⁴ Vol 2 No 2 (2023): SEMAKOM Series 2

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini akan ditulis secara sistematis dalam V (lima) Bab, dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian teori. Pada bab ini berisikan definisi tentang teori-teori Fikih Munakahat.

Bab III. Metode penelitian. Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, objek dan subjek penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan analisis mengenai tanggapan dan mengkaji analisis hasil *kuesioner* yang diselarasakan dengan teori persefektif Fiqh Munakahat.

Bab V. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran juga rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.